

PT Sinar Mas Multifinance
Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen**No. 00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00389/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan

Lihat Catatan 2h, 6, 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan Grup adalah sebesar Rp 244.172 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai ini ditentukan oleh Grup berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 53.86% dari jumlah aset konsolidasian Grup, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang sewa pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi peristiwa kerugian, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.

Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables

Refer to Notes 2h, 6, 7 and 8 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group's total allowances for impairment on multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables totaled to Rp 244,172 million. These allowances for impairment are determined by the Group based on the Expected Credit Loss ("ECL") in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area due because of the significant carrying amount of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables, which represent 53,86% of the total assets of the Group and the related ECL allowances that are established require the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying the accounting requirements for measuring the ECL, such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables and finance lease receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets on sampling basis, identified by the Group as having low credit quality and are restructured and make our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.

- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied as required by PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amounts of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating impairment which is assessed individually based on sampling basis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

30 Maret 2023/March 30, 2023



00389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

I, the undersigned:

- : **Henry Ricardo Liasnawi**
: Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
: Tmn Palem Lestari A28 No.29 – Jakarta Barat

: 31902888
: Direktur / Director

declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2022 and 2021.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Henry Ricardo Liasnawi
Direktur / Director

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas - bersih	291.160	4	455.141	Cash and Cash Equivalents - net
Investasi - bersih	1.241.434	5	1.492.631	Investments - net
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 80.937 dan Rp 64.752 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.770.197	6	2.042.803	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 80,937 and Rp 64,752 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Pembiayaan Modal Kerja setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 152.678 dan Rp 67.197 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.665.662	7,46	1.473.046	Working Capital Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 152,678 and Rp 67,197 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.557 dan Rp 2.872 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	147.233	8	172.063	Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 10,557 and Rp 2,872 of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 984 dan Rp 829 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	78.023	9	39.003	Premiums Receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 984 and Rp 829 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.673	10, 46	-	Ijarah Multiservice Receivables - net
Piutang pembiayaan Murabahah - bersih	14.005	11	3.704	Murabahah Financing Receivables - net
Piutang Lain-lain - bersih	90.765	12	16.296	Other Accounts Receivable - net
Aset Reasuransi	46.921	13	29.611	Reinsurance Assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.953 dan Rp 35.840 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	54.657	14	58.636	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 39,953 and Rp 35,840 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 648.666 dan Rp 603.675 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	787.068	15	822.157	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 648,666 and Rp 603,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 872 dan Rp 517 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.344	16	89	Assets for Lease - net of accumulated depreciation of Rp 872 and Rp 517 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.466 dan Rp 5.751 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	74.317	17, 46	75.475	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation of Rp 14,466 and Rp 5,751 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang Muka	19.862	18	22.113	Advanced Payments
Agunan yang Diambil Alih - bersih	262.990	19	247.977	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	58.184	39	104.488	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	47.130	20	67.618	Other Assets - net
JUMLAH ASET	<u>6.652.625</u>		<u>7.122.851</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang Diterima	2.586.871	21	2.247.929	Loans Received
Utang Asuransi	72.054	22	26.549	Insurance Payable
Liabilitas Kontrak Asuransi	327.811	23	335.344	Insurance Contract Liabilities
Utang Obligasi	1.903.956	24	2.362.261	Bonds Payable
Utang Pemegang Saham	313.557	42	331.250	Shareholder Loan
Utang Pajak	3.286	25	17.822	Taxes Payable
Beban Akrua	50.439	26	121.690	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22.911	38	24.568	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	45.847	27	92.760	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.326.732		5.560.173	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	1.190.000	29	1.190.000	Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,190,000 shares
Tambahan Modal Disetor	76.447	29	76.447	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)	1c	(927)	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	1.630	5	(18)	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	24.000 (124.209)	29 2d	22.000 162.408	Retained Earnings (Deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.166.941		1.449.910	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	158.952		112.768	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.325.893		1.562.678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.652.625		7.122.851	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga				Interest
Pembiayaan multiguna	596.866	30	557.981	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	174.902	31	166.141	Working capital financing
Sewa Pembiayaan	15.136		20.666	Finance lease
Underwriting asuransi	869.648	32	375.593	Insurance underwriting
Administrasi	189.261	33	184.236	Administration
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5	718.198	Unrealized gain on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Asuransi	10.640		2.062	Insurance
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2.341		253	Gain on foreign exchange - net
Ijarah multijasa	21.464	10	11.946	Ijarah multi-purpose
Marjin murabahah	2.066	11	113	Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.009		62	Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	5	500.503	Gain on sale of investments at fair value through profit or loss and other comprehensive income
Sewa operasi	462		139	Operating lease
Lain-lain	81.445	34	99.370	Other income
Jumlah Pendapatan	1.965.240		2.637.263	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	549.046	21,24,42	646.531	Interest
Gaji dan tunjangan	259.000		257.386	Salaries and employee benefits
Underwriting asuransi	688.333	35	252.314	Insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	175.203	4,5,6,7,8, 9,10, 11,12,19,20	1.085.054	Provision for impairment losses
Umum dan administrasi	120.499	36	153.638	General and administrative
Penyusutan	56.249	14,15,16	58.739	Depreciation
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.332	5	-	Loss on sale of investments at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	275.912	5	-	Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Lain-lain	24.819	37	31.032	Other expenses
Jumlah Beban	2.157.393		2.484.694	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(192.153)		152.569	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		39		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-		18.776	Current tax
Tangguhan	46.472		5.068	Deferred tax
	46.472		23.844	
LABA (RUGI) BERSIH	(238.625)		128.725	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(768)	38	3.070	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	168	39	(675)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	(600)		2.395	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will be reclassified to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.440	5	492	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	1.840		2.887	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(236.785)		131.612	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(284.085)		112.044	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	45.460		16.681	Non-controlling interests
	(238.625)		128.725	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(282.969)		115.071	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	46.184		16.541	Non-controlling interests
	(236.785)		131.612	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar				Basic Earnings (Loss) per Share
(dalam Rupiah penuh)	(238.727)	40	94.155	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Investments</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.190.000	76.447	(927)	(392)	20.000	49.711	1.334.839	96.227	1.431.066	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	112.044	112.044	16.681	128.725	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	374	-	374	118	492	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	2.653	2.653	(258)	2.395	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	374	114.697	115.071	16.541	131.612	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.190.000	76.447	(927)	(18)	22.000	162.408	1.449.910	112.768	1.562.678	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(284.085)	(284.085)	45.460	(238.625)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	1.648	-	1.648	792	2.440	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	(532)	(532)	(68)	(600)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	1.648	(284.617)	(282.969)	46.184	(236.785)	Total comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.190.000	76.447	(927)	1.630	24.000	(124.209)	1.166.941	158.952	1.325.893	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan multiguna	4.386.881	6	3.681.992	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	379.093	7	1.571.024	Working capital financing
Sewa pembiayaan	31.412	8	102.258	Finance lease
Underwriting asuransi	387.426	33	268.024	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	24.539	10,11	12.121	Syariah financing
Agunan yang Diambil Alih	111.050	19	94.299	Foreclosed Assets
Administrasi	189.261		184.236	Administration
Asuransi	10.640		2.062	Insurance
Lain-lain	121.825		260.717	Others
Jumlah penerimaan kas	5.642.127		6.176.733	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan multiguna	(3.723.503)	6	(3.280.359)	Multipurpose financing receivables
Pembiayaan modal kerja	(558.861)	7	(700.875)	Working capital financing
Sewa pembiayaan	-	8	(256.527)	Finance lease
Underwriting asuransi	(264.092)	9,35	(185.664)	Insurance underwriting
Pembiayaan syariah	(22.864)	10,11	(7.228)	Syariah financing
Beban umum dan administrasi	(151.013)	26,36	(151.169)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(252.813)		(258.769)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(560.573)	21,24,42	(659.648)	Interest paid
Lain-lain	(66.704)	37	(39.489)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(5.600.423)		(5.539.728)	Total cash paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.053)	25,39	(12.657)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.651		624.348	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.266	15	1.905	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	86	34	50	Dividend income from investment in shares of stock
Penambahan investasi	(1.883.164)	5	(416.168)	Acquisitions of investments
Perolehan properti investasi	(134)	14	(572)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(12.997)	15	(10.141)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset untuk disewakan	(1.610)	16	-	Acquisitions of asset for lease
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	-	27	(1.316)	Payment of other liabilities - acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka	622	18	(1.086)	Advance payments
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	1.846.862	5	500.503	Proceeds from sale and repayment of investments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	(49.069)		73.175	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan pinjaman yang diterima	4.791.967	21	5.859.165	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.451.538)	21	(6.441.120)	Payments of loans
Perolehan utang obligasi	559.200	24	732.500	Proceeds from issuance of bonds payable
Pelunasan utang obligasi	(1.022.000)	24	(937.300)	Payments of bonds payable
Pelunasan surat utang jangka menengah	-		(500.000)	Payments of medium term notes
Penerimaan utang pemegang saham	-	42	300.000	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(17.693)	42	-	Payments of shareholder loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(140.064)		(986.755)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(164.482)		(289.232)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	456.155	4	745.013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(88)		374	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	291.585	4	456.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0068625. Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes in the composition of the Company's directors and commissioners. This amendment has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0068625. Tahun 2022 dated October 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, Syariah financing and other financing business activities based on OJK's approval, operating lease or fee based activities as long as they do not conflict with laws and regulations in financial sector industry.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") are part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta. The Company's head office is located at Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. The company has 110 branch offices located on the islands of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing receivable.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

The Company has settled SMMF Bonds III Year 2016 on December 13, 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

Continuing Bond I issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp 400,000.
- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp 400,000.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp 800,000.
- d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp 400,000.

5. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

Continuing Bond II issued by Company are as follows:

- a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp 708,300.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.

- b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase II Year 2021 with total nominal amount of Rp 732,500.
- c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase III Year 2022 with total nominal amount of Rp 559,200.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2013	68,60%	68,60%	920.252	808.289

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" di bagian ekuitas.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Entitas anak/Subsidiary	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	158.952	45.460

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp 927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests" account in equity section.

Financial information of ASI that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/Subsidiary	2021		
	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ Share in Profit
ASI	31,40%	112.768	16.681

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Aset	920.252	808.289	Assets
Liabilitas	409.815	444.935	Liabilities
Ekuitas	510.437	363.354	Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	351.485	250.586	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	158.952	112.768	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, pada tahun 2022 dan 2021:

Summarized statement of profit or loss for and other comprehensive income of ASI, for 2022 and 2021:

	2022	2021	
Pendapatan	219.120	160.895	Revenue
Laba sebelum pajak	145.001	72.416	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.305	(446)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	147.086	52.678	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	45.460	16.681	Attributable to non-controlling interest

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dan Akta 1389 tanggal 30 September 2021, keduanya dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

	2022	
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	
Komisaris	: Loa Johnny Mailoa	
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	
Direktur Keuangan dan Akuntansi	: Henry Ricardo Liasnawi	
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	
Anggota	: Loa Johnny Mailoa Sandy Wijaya	

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022 dan/and 2021	
Ketua	: Eko Nugroho Tjahjadi	: Chairman
Anggota	: Sinar Sambas	: Member

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat		Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Loa Johnny Mailoa		Ivena Widjaja	: Member

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No. 2100 dated October 21, 2022 and Notarial Deed No. 1389 dated September 30, 2021, both of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

	2021	
<u>Board of Commissioners:</u>		
	Indra Widjaja	: President Commissioner
	Ivena Widjaja	: Commissioner
	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	: Independent Commissioners
<u>Board of Directors:</u>		
	Hawanto Hartono	: President Director
	Ailis Limarto	: Finance and Accounting Director
	Ricky Faerus	: Compliance Director
	Irawan Susatya L.	: Operational Director
	Robby Tricahyo Wibowo	: Marketing Director

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	: Members

The Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company's Corporate Governance Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee consists as of December 31, 2022 and 2021 are as follows::

2022 dan/and 2021

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:	Members
		Sinar Sambas		

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Head as of December 31, 2022 and 2021 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2.769 orang (termasuk 2.264 orang karyawan kontrak) dan 2.858 orang (termasuk 2.530 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021 of 2,769 (including 2,264 contractual employees) and 2,858 (including 2,530 contractual employees), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak yang diamandemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

ASI, subsidiary, engaged in insurance business has not yet adopted PSAK No. 71 in accordance with the prevailing regulations.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 38, "Business Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 6.933 (Catatan 38) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 6,933 (Note 38) is not considered material to the Group, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
- Amendment to PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 73: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

<u>1 Januari 2025</u>	<u>January 1, 2025</u>
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi" - Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.	- PSAK No. 74: "Insurance Contract" - Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
e. Penjabaran Mata Uang Asing Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Mata Uang Fungsional dan Pelaporan Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dan Saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.	e. Foreign Currency Translation The Group applies PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Functional and Reporting Currencies Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). Transactions and Balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively, per US\$ 1.
f. Transaksi Pihak Berelasi Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".	f. Transactions with Related Parties A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Deposito Berjangka

Time Deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Financial assets have been classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents, investments (time deposits and bonds), multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan investasi (saham dan obligasi) dalam kategori ini.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified investment (shares and bonds) in this category.

3. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan investasi (saham, reksadana dan obligasi) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified investment (shares, units of mutual funds and bonds) in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified loans received, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses, and other liabilities under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset is using lifetime ECL.

The Group uses general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses ("ECL")

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

Financial assets categorized in Stage 1 are financial assets that are 30 days past due or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized in Stage 2 are financial assets that are past due for 31 days but less than 90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, thus categorised as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Financial assets categorized in Stage 3 are financial assets that are overdue for 90 days and more.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default* ("EAD")

The expected consolidated statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investments

Investments other than Sukuk

Investments consist of time deposit, shares, mutual funds and bonds.

Investments are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost.

Sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk if to be measured at cost or at fair value.

The Group recognizes investments in sukuk at cost, which includes *directly attributable transaction costs*.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

I. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk pembiayaan modal usaha dengan jangka waktu antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Piutang pembiayaan modal kerja dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

I. Working Capital Financing

Working capital financing is financing to finance business capital with term of 1 until 2 years.

Working capital financing receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

m. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

n. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

o. Syariah Financing

Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

Piutang Ijarah multijasa diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin. Marjin murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang dilampirkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah multiservice receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

Murabahah Financing Receivables

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer.

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Amendment 2019).

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

IMBT is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT asset are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT asset is depreciated based on the consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the asset have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 13, "Investment Properties".

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/ <i>years</i>	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/ <i>years</i>	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

r. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2r).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

t. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset for the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

x. Pinjaman yang Diterima, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

x. Loans Received, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, bonds payable and shareholder loan.

y. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja diakui pada saat terjadinya.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing are recognized when earned and incurred.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

z. Imbalan Kerja

z. Employee Benefits

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

The Group applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

aa. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

bb. Earnings (Loss) Per Share

The Group applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management decided to measure certain investments in shares in Note 5 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas - bersih	291.160	455.141	Cash and cash equivalents - net
Investasi			Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi - bersih	60.834	16.500	At amortized cost - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	242.639	-	At fair value through other comprehensive income - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.770.197	2.042.803	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - bersih	1.665.662	1.473.046	Working capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	147.233	172.063	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	88.371	12.438	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	277	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	4.266.371	4.172.268	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 14, 15 and 16, respectively.

c. Estimated Claims Liability

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

The computation of insurance liabilities ASI as of December 31, 2022 and 2021 is performed by the internal actuary of ASI.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 39.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 38.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 39.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 14, 15 and 16.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	837	778	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	11.042	17.105	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	10.519	5.331	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Jumlah	21.561	22.436	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Neo Commerce Tbk	10.235	2	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.090	8.924	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.222	1.953	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	959	746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	907	428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	795	357	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492	92	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394	492	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	204	177	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	88	71	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	76	277	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	67	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43	154	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	75.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	335	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lainnya	46	53	Others
Jumlah	23.644	89.076	Subtotal
Jumlah	45.205	111.512	Subtotal

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.040	316	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	49	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	1.093	365	Subtotal
Jumlah - Bank	46.298	111.877	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8.500	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.000	115.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	102.500	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.950	120.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	244.450	335.000	Total
Jumlah deposito berjangka	244.450	343.500	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	291.585	456.155	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(1.014)	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	291.160	455.141	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-4,50%	0,00%-8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-1,50%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

2022					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.014	-	-	1.014	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(589)	-	-	(589)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	425	-	-	425	Balance at the end of the year
2021					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	925	-	-	925	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	89	-	-	89	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.014	-	-	1.014	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
adalah cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for
impairment losses as of December 31, 2022
and 2021 is enough to cover possible losses
arising from cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are
no cash and cash equivalents that could not be
used by the Group.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

5. Investments

	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	41.500	16.500	Third Parties
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.014	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	19.334	-	Third Parties
Jumlah	85.848	16.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	353.921	371.428	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	370.270	680.155	Third parties
Jumlah	724.191	1.051.583	Subtotal
Unit Reksadana			Units of mutual fund
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	79.120	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	80.654	237.260	Third parties
Jumlah	80.654	316.380	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga	-	29.922	Third parties
Jumlah	80.654	346.302	Subtotal
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	37.988	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	30.090	Third Parties
Jumlah	804.845	1.465.963	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 42)	5.409	5.658	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	5.670	5.858	Third Parties
	11.079	11.516	
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	98.371	-	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	242.639	-	Third Parties
Jumlah	352.089	11.516	Subtotal
Jumlah	1.242.782	1.493.979	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.348)	(1.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.241.434	1.492.631	Total - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Termasuk investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi dalam saham PT Bima Multi Finance yang berasal dari restrukturisasi obligasi oleh PT Bima Multi Finance sebesar Rp 4.324 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in investments at fair value through other comprehensive income is investment in shares of PT Bima Multi Finance which arose from the restructuring of bonds of PT Bima Multi Finance amounting to Rp 4,324 as of December 31, 2022 and 2021.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.348	1.348	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.348	1.348	Balance at the end of the year

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. As of December 31, 2022 and 2021, the details of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI are as follow:

	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	41.500	16.500	Third Parties
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	25.014	-	Third Parties
Jumlah	66.514	16.500	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Sukuk			Sukuk
Pihak Ketiga	-	37.988	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	10.090	Third Parties
Jumlah	-	48.078	Subtotal
Jumlah - bersih	66.514	64.578	Total - net

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2022 dan 2021.

ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2022 and 2021.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits placements have maturities of 1-3 months.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 3,25% - 5,50% dan 2,59% - 3,00%.

Interest rates per annum for time deposits as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 3.25% - 5.50% and 2.59% - 3.00%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from investments.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	802	2.131
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	5.837.031	4.580.332
	5.837.833	4.582.463
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	(3.181.779)	(1.829.352)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.656.054	2.753.111
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(1.110.514)	(815.846)
Dikurangi:		
Bagian yang dibiayai pihak lain	305.594	170.290
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(804.920)	(645.556)
Jumlah	1.851.134	2.107.555
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.937)	(64.752)
Jumlah - bersih	1.770.197	2.042.803

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

6. Multipurpose Financing Receivables

a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Multipurpose financing receivables - gross	
Third parties	
Multipurpose financing receivables - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Multipurpose financing receivables	
Unearned multipurpose financing income - gross	
Less:	
Amount financed by other parties	
Total unearned multipurpose financing income	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. An analysis of changes in the gross carrying amount of multipurpose financing receivables follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	3.413	(3.270)	(143)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(81.998)	82.298	(300)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(70.387)	(16.991)	87.378	-	Transfer to stage 3
Aset baru	3.560.252	112.822	32.047	3.705.121	New assets originated
Perubahan neto	(3.743.584)	(152.427)	(5.054)	(3.901.065)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.602.885	128.492	119.757	1.851.134	Ending gross carrying amount
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.979.905	143.797	128.191	2.251.893	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	6.599	(6.395)	(204)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(60.761)	61.197	(436)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(39.872)	(6.967)	46.839	-	Transfer to stage 3
Aset baru	3.191.908	70.142	17.510	3.279.560	New assets originated
Perubahan neto	(3.142.590)	(155.714)	79.994	(3.218.310)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555	Ending gross carrying amount

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	31.482	14.362	18.908	64.752	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	109	(104)	(5)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(11.303)	11.351	(48)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(20.663)	(4.986)	25.649	-	Transfer to stage 3
Aset baru	14.698	5.167	3.429	23.294	New assets originated
Perubahan neto	13.744	(8.070)	47.694	53.368	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(60.477)	(60.477)	Write off
Saldo akhir tahun	28.067	17.720	35.150	80.937	Balance at the end of the year

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	30.398	21.752	43.143	95.293	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	215	(208)	(7)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(8.183)	8.254	(71)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(11.392)	(1.991)	13.383	-	Transfer to stage 3
Aset baru	30.473	4.782	3.415	38.670	New assets originated
Perubahan neto	(10.029)	(18.227)	164.633	136.377	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)	Write off
Saldo akhir tahun	31.482	14.362	18.908	64.752	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,51% - 20,64% dan 17,59% - 35,24%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

- d. Interest rates per annum on multipurpose financing receivables in 2022 and 2021 ranged from 6.51% to 20.64% and 17.59% to 35.24%, respectively.
- e. The details of multipurpose financing receivables based on its types of object financed follows:

	2022	2021	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.640.947	2.702.977	Cars
Motor	1.853	32.727	Motor Vehicles
Rumah	11.834	14.535	Houses
Lain-lain	1.420	2.872	Others
Jumlah	2.656.054	2.753.111	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Perusahaan memberikan pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	2022	2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.348.488	1.426.628
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	819.532	946.478
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	376.421	306.322
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	111.613	73.683
Jumlah	<u>2.656.054</u>	<u>2.753.111</u>

- f. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to five (5) years.
- g. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

Less than or equal to 1 year
More than 1 year until 2 years
More than 2 years until 3 years
More than 3 years until 4 years

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 70,47% dan 72,93% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 2,33% dan 3,53% (Catatan 24).

- h. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

- i. Multipurpose financing receivables in 2022 and 2021 equivalent to 70.47% and 72.93%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 2.33% and 3.53%, respectively, in bonds payable (Note 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

- a. Terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Skema anjak piutang	<u>21.654</u>	<u>22.654</u>
Pihak ketiga		
Skema anjak piutang	1.611.525	1.332.428
Pembiayaan modal kerja	<u>185.161</u>	<u>185.161</u>
Jumlah	1.796.686	1.517.589
Jumlah	1.818.340	1.540.243
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(152.678)</u>	<u>(67.197)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.665.662</u>	<u>1.473.046</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,00% - 18,00%	1,00% - 18,00%

7. Working Capital Financing Receivables

- a. This account consists of:

Related parties (Note 42)	
Third parties	
Factoring scheme	
Working capital financing	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- b. An analysis of changes in the gross carrying amount of working capital financing are follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	1.531.228	9.015	-	1.540.243	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-	Transfer to stage 3
Aset baru	558.861	-	-	558.861	New assets originated
Perubahan neto	(280.764)	-	-	(280.764)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.802.533	-	15.807	1.818.340	Ending gross carrying amount

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	700.875	-	-	700.875	New assets originated
Perubahan neto	(2.294.982)	(17.901)	921.003	(1.391.880)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.531.228	9.015	-	1.540.243	Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

- c. An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing receivables are as follows:

2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	66.130	1.067	-	67.197	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(1.013)	(9.015)	10.028	-	Transfer to stage 3
Aset baru	29.392	-	-	29.392	New assets originated
Perubahan neto	48.141	7.948	-	56.089	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	142.650	-	10.028	152.678	Balance at the end of the year

2021					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	70.235	9.120	2.407	81.762	Balance at the beginning of the year
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Aset baru	15.724	-	-	15.724	New assets originated
Perubahan neto	(19.829)	(8.053)	921.003	893.121	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)	Write off
Saldo akhir tahun	66.130	1.067	-	67.197	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan modal kerja dinilai secara individual penurunan nilainya.

As of December 31 2022 and 2021, all working capital financing receivables are assessed individually for impairment.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

- d. The Company's working capital financing receivables are due in one (1) to two (2) years.
- e. The details of working capital financing receivables based on maturity of contract are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.818.340	1.284.113	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	256.130	More than 1 year until 2 years
Jumlah	<u>1.818.340</u>	<u>1.540.243</u>	Total

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 44,51% dan 3,10% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 55,00% dan 90,36% (Catatan 24).

- f. All transactions involving working capital financing receivables are on a recourse basis.
- g. Working capital financing receivables in 2022 and 2021 representing 44.51% and 3.10%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 55.00% and 90.36%, respectively, on bonds payable (Note 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

8. Finance Lease Receivable

- a. Terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah Pihak Ketiga	160.528	181.825	Rupiah Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(2.738)</u>	<u>(6.890)</u>	Deferred income
Jumlah	157.790	174.935	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.557)</u>	<u>(2.872)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>147.233</u>	<u>172.063</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	12,70% - 17,77%	12,70% - 17,77%	Interest rates per annum Rupiah

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	174.935	-	-	174.935
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	(17.145)	-	-	(17.145)
Nilai tercatat bruto akhir	157.790	-	-	157.790
2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-
Aset baru	256.527	-	-	256.527
Perubahan neto	(81.592)	-	-	(81.592)
Nilai tercatat bruto akhir	174.935	-	-	174.935

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Ending gross carrying amount

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	2.872	-	-	2.872
Aset baru	-	-	-	-
Perubahan neto	7.685	-	-	7.685
Saldo akhir tahun	10.557	-	-	10.557
2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Aset baru	3.991	-	-	3.991
Perubahan neto	(1.119)	-	-	(1.119)
Saldo akhir tahun	2.872	-	-	2.872

Balance at the beginning of the year
New assets originated
Net change
Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

- d. The Company's finance lease receivables are due in one (1) to three (3) years.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perpanjangannya sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	160.045	174.436	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	483	3.450	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	-	3.939	More than 2 years until 3 years
Jumlah	160.528	181.825	Total

- e. The details of finance lease receivables based on maturity of contract are as follows:

- f. Piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima sebesar 20,42% dan 100% (Catatan 21) serta utang obligasi sebesar 79,58% dan nihil (Catatan 24).

- f. Finance lease receivables in 2022 and 2021 representing 20.42% and 100%, respectively, are pledged as collateral on loans received (Note 21) and 79.58% and nil, respectively, on bonds payable (Note 24).

9. Piutang Premi

9. Premiums Receivable

- a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

- a. By Insured and Ceding Company

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
PT Sinarmas Hana Finance	22	25	PT Sinarmas Hana Finance
PT Bank Sinarmas Tbk	2	5	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah pihak berelasi	24	30	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pialang Asuransi Indotekno	48.727	16.814	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Futura Finansial Prosperindo	11.765	8.767	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Mitra Dana Mediatama	8.607	1.802	PT Mitra Dana Mediatama
PT Fokus Solusi Proteksi	5.058	4.801	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Mitra Jasa Pratama	1.642	4.677	PT Mitra Jasa Pratama
PT Artha Prima Finance	1.103	-	PT Artha Prima Finance
PT Perdana Wahana Sentosa	588	5	PT Perdana Wahana Sentosa
PT Manggala Artha Sejahtera	-	1.327	PT Manggala Artha Sejahtera
Lainnya (dibawah Rp 500)	1.493	1.609	Others (Below than Rp 500)
Jumlah	78.983	39.802	Total
Jumlah pihak ketiga	78.983	39.802	Total third parties
Jumlah	79.007	39.832	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(984)	(829)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	78.023	39.003	Net

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021	
1 - 60 hari	74.330	36.728	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.677	3.104	Over 60 days
Jumlah	<u>79.007</u>	<u>39.832</u>	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Jenis Produk

	2022	2021	
Rekayasa	40.963	13	Engineering
Kredit	25.740	20.590	Credit
Kendaraan	5.913	5.155	Fire
Harta Benda	650	411	Property
Kecelakaan Diri	69	5.023	Personal accident
Kesehatan	18	-	Health
Aneka	5.654	8.640	Miscellaneous
Jumlah	<u>79.007</u>	<u>39.832</u>	Total

c. By Products

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	829	1.106	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	155	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(277)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>984</u>	<u>829</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan
penelaahan manajemen, jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai piutang premi adalah
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin
timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their
review, the allowance for impairment losses on
premiums receivable is adequate to cover the
possible losses which might arise from
uncollectible premiums receivable.

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan
Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak
ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	5.644	-	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.971)	-	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>1.673</u>	<u>-</u>	Total

10. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji
Pilgrimage Financing ("PPIH") from third party,
with details as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 atas piutang ijarah multijasa telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 on ijarah multiservice receivables is adequate.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	14.325	3.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(320)	(48)
Jumlah	<u>14.005</u>	<u>3.704</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	48	-
Penambahan tahun berjalan	272	48
Saldo akhir tahun	<u>320</u>	<u>48</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

11. Murabahah Financing Receivables

This account consists of Receivable for Murabahah financing from third party, with details as follows:

	2022	2021	
Third parties			
Murabahah financing receivables	14.325	3.752	
Allowance for impairment loss	(320)	(48)	
Total	<u>14.005</u>	<u>3.704</u>	

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021	
Balance at the beginning of the year	48	-	
Provision during the year	272	48	
Balance at the end of the year	<u>320</u>	<u>48</u>	

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 on murabahah financing receivables is adequate.

12. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Reasuransi	2.394	3.858
Piutang hipotik	931	1.570
Jumlah pihak berelasi	<u>3.325</u>	<u>5.428</u>
Pihak ketiga		
Bunga	83.148	2.252
Lain-lain	4.624	8.729
Jumlah pihak ketiga	<u>87.772</u>	<u>10.981</u>
Jumlah	91.097	16.409
Cadangan kerugian penurunan nilai	(332)	(113)
Jumlah - bersih	<u>90.765</u>	<u>16.296</u>

12. Other Accounts Receivable

	2022	2021	
Related parties (Note 42)			
Reinsurance	2.394	3.858	
Mortgage receivables	931	1.570	
Total related parties	<u>3.325</u>	<u>5.428</u>	
Third parties			
Interest	83.148	2.252	
Others	4.624	8.729	
Total third parties	<u>87.772</u>	<u>10.981</u>	
Total	91.097	16.409	
Allowance for impairment losses	(332)	(113)	
Total - net	<u>90.765</u>	<u>16.296</u>	

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Simas Reinsurance Broker	1.771	3.855
PT Asuransi Simas Jiwa	<u>623</u>	<u>3</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 - 60 hari	459	1.762
61 - 90 hari	730	794
Lebih dari 90 hari	<u>1.205</u>	<u>1.302</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

c. Berdasarkan jenis bisnis

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harta benda	894	2.368
Rekayasa	533	1.189
Kecelakaan diri	623	3
Kebakaran	265	-
Aneka	<u>79</u>	<u>298</u>
Jumlah	<u><u>2.394</u></u>	<u><u>3.858</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	113	237
Penambahan tahun berjalan	219	-
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(124)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>332</u></u>	<u><u>113</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang lain-lain telah memadai.

Reinsurance receivables

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance receivables follow:

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Simas Jiwa

Total

b. By age

1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

c. By type of business

Property
Engineering
Personal accident
Fire
Miscellaneous

Total

An analysis of changes in the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 on other accounts receivable is adequate.

13. Aset Reasuransi

13. Reinsurance Assets

	2022	2021	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	44.665	24.188	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	2.256	5.423	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	<u>46.921</u>	<u>29.611</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2022	2021	
Kredit	44.466	24.153	Credit
Kebakaran	183	34	Fire
Kecelakaan	14	-	Personal accident
Rekayasa	2	-	Engineering
Aneka	-	1	Miscellaneous
Jumlah	<u>44.665</u>	<u>24.188</u>	Total

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2022	2021	
Kebakaran	1.841	3.242	Fire
Rekayasa	274	1.422	Engineering
Aneka	141	759	Miscellaneous
Jumlah	<u>2.256</u>	<u>5.423</u>	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	78.111	134	-	-	78.245	Building
Jumlah	<u>94.476</u>	<u>134</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94.610</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	35.840	4.113	-	-	39.953	Building
Nilai Tercatat	<u>58.636</u>				<u>54.657</u>	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	16.365	-	-	-	16.365	Land
Bangunan	77.539	572	-	-	78.111	Building
Jumlah	93.904	572	-	-	94.476	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	31.809	4.031	-	-	35.840	Building
Nilai Tercatat	62.095				58.636	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.113 dan Rp 4.031, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2022 and 2021 amounted to Rp 4,113 and Rp 4,031, respectively, are recorded in profit or loss

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	386.218	121	-	3.989	390.328	Land
Bangunan	706.967	3.135	-	895	710.997	Buildings
Kendaraan	32.136	4.740	(3.361)	-	33.515	Vehicles
Peralatan kantor	247.985	2.458	(557)	-	249.886	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.585	231	-	-	29.816	Furniture and fixtures
Prasarana	9.809	961	(1.197)	-	9.573	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.801	555	(178)	(4.884)	5.294	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	3.331	6.170	(3.176)	-	6.325	Buildings
Jumlah	1.425.832	18.371	(8.469)	-	1.435.734	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	295.832	40.757	-	-	336.589	Buildings
Kendaraan	25.388	2.412	(2.904)	-	24.896	Vehicles
Peralatan kantor	243.286	4.026	(549)	-	246.763	Office equipment
Perlengkapan kantor	28.500	722	-	-	29.222	Furniture and fixtures
Prasarana	9.191	874	(1.197)	-	8.868	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.478	2.990	(2.140)	-	2.328	Buildings
Jumlah	603.675	51.781	(6.790)	-	648.666	Total
Nilai Tercatat	822.157				787.068	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	380.725	4.898	-	595	386.218	Land
Bangunan	692.392	14.293	-	282	706.967	Buildings
Kendaraan	34.429	1.265	(4.111)	553	32.136	Vehicles
Peralatan kantor	247.640	698	(353)	-	247.985	Office equipment
Perlengkapan kantor	29.461	124	-	-	29.585	Furniture and fixtures
Prasarana	10.116	371	(678)	-	9.809	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.084	1.594	-	(877)	9.801	Buildings under construction
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	4.773	479	(1.921)	-	3.331	Buildings
Jumlah	1.408.620	23.722	(7.063)	553	1.425.832	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	256.209	39.623	-	-	295.832	Buildings
Kendaraan	26.314	2.289	(3.608)	393	25.388	Vehicles
Peralatan kantor	235.077	8.561	(352)	-	243.286	Office equipment
Perlengkapan kantor	27.147	1.353	-	-	28.500	Furniture and fixtures
Prasarana	9.062	807	(678)	-	9.191	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.397	2.002	(1.921)	-	1.478	Buildings
Jumlah	555.206	54.635	(6.559)	393	603.675	Total
Nilai Tercatat	853.414				822.157	Net Book Value

Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 553 dan Rp 393 pada tahun 2021 dari aset untuk disewakan ke aset tetap (Catatan 16).

The Company has reclassified the vehicles with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 553 and 393, respectively for the year 2021 from assets for lease to property and equipment (Note 16).

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 51.781 dan Rp 54.635, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2022 and 2021 amounting to Rp 51,781 and Rp 54,635, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.266	1.905	Selling price
Nilai tercatat	(457)	(457)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	809	1.448	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Gain on sale of property and equipment is recorded as other revenue in profit or loss (Note 34).

Pengurangan aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8 dan Rp 47, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2022 and 2021, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 8 and Rp 47, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2022			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ <i>Partial Payment</i>	Jumlah Komitmen Kontraktual/ <i>Remaining Contractual Commitments</i>
Batam, Bali, Yogyakarta, Ponorogo, Cianjur, Jakarta, Garut, Pekanbaru, Semarang	6.165	5.294	871
2021			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ <i>Contract Value of Construction and Renovation</i>	Pembayaran Sementara/ <i>Partial Payment</i>	Jumlah Komitmen Kontraktual/ <i>Remaining Contractual Commitments</i>
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Sukabumi, Jakarta, Bima, Semarang, Mamuju	16.152	9.801	6.351

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai 2024.

Buildings under construction as of December 31, 2022 are estimated to be 20% to 80% completed and expected to be completed in 2023 until 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.713.573 dan Rp 1.613.117, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp 1,713,573 and Rp 1,613,117, respectively, which was based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 279.724 dan Rp 256.254.

As of December 31, 2022 and 2021, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp 279,724 and Rp 256,254, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have terms ranging from 20 to 30 years, and will expired from 2023 until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of term of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 427.179 dan Rp 407.932. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment properties (Note 14), property and equipment, and assets for lease (Note 16) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 427,179 and Rp 407,932, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, 7,40% dan 7,35% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, about 7.40% and 7.35% of property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

16. Aset untuk Disewakan

16. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	606	1.610	-	-	2.216	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(517)	(355)	-	-	(872)	Vehicles
Nilai Tercatat	89				1.344	Net Book Value
Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kendaraan	1.159	-	-	(553)	606	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	(837)	(73)	-	393	(517)	Vehicles
Nilai Tercatat	322				89	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 355 dan Rp 73, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2022 and 2021 amounting to Rp 355 and Rp 73, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, these assets are being leased to third parties.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

As of December 31, 2022 and 2021, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 15 and 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2022 and 2021.

17. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

17. Asset for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	81.226	31.652	(24.095)	88.783	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(5.751)	(32.463)	23.748	(14.466)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	75.475			74.317	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:	73.644	23.602	(16.020)	81.226	At cost:
Akumulasi penyusutan:	(622)	(21.149)	16.020	(5.751)	Accumulated depreciation:
Nilai Tercatat	73.022			75.475	Net Book Value

18. Uang Muka

18. Advanced Payments

	2022	2021	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	16.100	17.083	Purchase of land and building and related documents
Pembayaran ke kontraktor	319	877	Payments to contractors
Pembelian peralatan kantor	308	338	Purchase of office equipment
Renovasi gedung	-	121	Renovation of buildings
Lain-lain	3.135	3.694	Others
Jumlah bersih	19.862	22.113	Total

19. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	2022	2021
Tanah dan bangunan	236.713	236.348
Kendaraan	28.678	12.683
Jumlah	265.391	249.031
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.401)	(1.054)
Jumlah bersih	262.990	247.977

19. Foreclosed Assets – Net

	2022	2021
Land and building	236.713	236.348
Vehicles	28.678	12.683
Total	265.391	249.031
Allowance for impairment losses	(2.401)	(1.054)
Net	262.990	247.977

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2022 and 2021, the Company sold certain foreclosed assets, with details follows:

	2022	2021	
Harga jual	111.050	94.299	Selling price
Nilai tercatat	(130.335)	(113.553)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 37)	(19.285)	(19.254)	Loss on sale of foreclosed assets (Note 37)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.054	1.857	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.347	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(803)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	2.401	1.054	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	2022	2021	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	123	239	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Iklan	19.835	49.588	Advertising
Asuransi (Catatan 42)	5.603	760	Insurance (Note 42)
Sewa	655	847	Rent
Printing	486	506	Printing
Perawatan peralatan kantor	-	543	Maintenance of office equipment
Lain-lain	323	593	Others
Jumlah	26.902	52.837	Total
Taksiran tagihan pajak (Catatan 39)			Estimated claims for tax refund (Note 39)
Tahun 2021	874	874	Year 2021
Tahun 2020	12.446	12.446	Year 2020
Jumlah	13.320	13.320	Total
Simpanan jaminan	2.765	1.221	Guarantee deposits
Lain-lain	4.020	1	Others
Jumlah - bersih	47.130	67.618	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
losses follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	1.658	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.658)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
penurunan nilai tercatat aset lain-lain pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no
impairment in values of the aforementioned
other assets as of December 31, 2022 and
2021.

21. Pinjaman yang Diterima

21. Loans Received

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	870.833	931.945	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	511.111	795.833	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	356.345	125.269	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	301.778	300.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	243.055	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223.011	104.324	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	50.000	-	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	41.667	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	2.597.800	2.257.371	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.929)	(9.442)	Unamortized cost
Jumlah	2.586.871	2.247.929	Total
Suku bunga per tahun	8,04% - 12,75%	8,05% - 12,75%	Interest rates per annum

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 April 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000 and in 2019, the facility is further increased to Rp 800,000. In 2022, the facility is decreased to Rp 200,000 and will expire on April 9, 2023.
2. On July 25, 2019, the Company obtained fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 300,000. This facility will expire on July 25, 2023.
3. On December 29, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 250,000. This facility will expire on March 29, 2024.
4. On March 9, 2021, the Company obtained fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. This facility will expire on December 9, 2024.
5. On April 14, 2022, the Company obtained fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 600,000. This facility will expire on January 14, 2026.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Rasio lancar	130%	218%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%	NPL (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2022.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.
3. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
4. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 18, 2022. This facility was fully repaid on July 4, 2022.
2. Non revolving fixed loan IV facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on June 30, 2024.
3. Revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 1,000,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months. The facility has been extended several times with latest maturity date on June 30, 2022. In 2020, the facility was reduced to Rp 800,000, then in 2021, it was further reduced to Rp 400,000. This facility was not extended.
4. Non revolving fixed loan V facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 400,000. The availability drawdown of the facility is for three (3) months and will expire on September 27, 2025.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing receivables (Notes 6 and 7) and *corporate guarantee* from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3,62%	2,26%	NPL (overdue above 60 days)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- NPL Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5%.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios are as follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

c. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 18, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp 100,000. This facility is used for end user financing for two wheeled motor vehicles. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 18, 2026.

2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.
3. Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 29 Agustus 2023

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 6%

2. On June 18, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp 150,000 which is used for financing factoring receivables. The availability of the facility is until June 18, 2023.

3. On August 25, 2022, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 150,000. The availability of the facility is for 12 months with latest maturity date of August 29, 2023

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), finance lease receivables (Note 8), and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) and 30 days shall not exceed 3% and 6%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

	2022	2021	
<i>Gearing ratio</i>	4,38x	3,24x	<i>Gearing ratio</i>
Saldo tunggakan			Overdue balance
diatas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%	1,41%	above 90 days (NPL) maximum 3%
diatas 30 hari maksimum 6%	5,63%	3,74%	above 30 days maximum 6%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
2. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2023.
2. On November 11, 2021 the Company obtained Term Installment Credit (KAB) facility for the Company working capital (specifically consumer finance) with maximum facility of Rp 300,000. This facility has a maximum withdrawal period of 12 months from the signing of the credit agreement. This facility will mature on November 11, 2025.

3. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 15 Juni 2023, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), asset tetap (Catatan 14) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100%.

3. On November 11, 2021 the Company obtained foreign exchange transaction facility using the *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) for forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging with a maximum facility amount of USD 1,500,000. This facility has maturity date of June 15, 2023, As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not utilized.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6), property and equipment (Note 14) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio of not more than 10 times (1,000%);
- NPL Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.
- *Borrowing (on+off) / NSA* ratio not more than 100%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follow (unaudited):

	2022	2021	
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%	NPL (overdue above 90 days)
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	113%	112%	<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mendapatkan waiver dari Bank Danamon terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Danamon yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except borrowing (on+off) / NSA ratio on December 31, 2022 and 2021. The Company has not obtained waiver from Bank Danamon regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from Bank Danamon stating that the Company is in default.

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

1. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing revolving loan facility from Bank Neo, with a maximum facility of Rp 200,000. This facility is used for financing factoring receivables. The facility has availability period of 12 months and will mature on June 24, 2023.
2. On June 24, 2022, the Company obtained an Executing non-revolving loan facility from Bank Neo, with maximum facility of Rp 50,000. This facility is used to finance multipurpose financing and finance lease. This facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 3 months and will expire on September 24, 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

The loan facilities from Bank Neo are secured by working capital financing receivables (Note 7) and *corporate guarantee* from SMMA (Note 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8x;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022
<i>Gearing ratio</i>	4,38x
Saldo tunggakan	
dias 90 hari (NPL) maksimum 3%	2,53%
Total modal terhadap total aset	16,72%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	73,23%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

Loans from Bank Neo include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commissioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio not more than 8 times;
- Overdue balance of 90 days (NPL) shall not exceed 3%;
- Total equity to total assets more than 15%;
- Total financing and investment receivables to total assets more than 80%.

As of December 31, 2022, the ratios follows (unaudited):

<i>Gearing ratio</i>	4,38x
Overdue balance	
above 90 days (NPL) maximum 3%	2,53%
Total equity to total assets	16,72%
Total financing and investment receivables to total assets	73,23%

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except total financing and investment receivables to total assets ratio on December 31, 2022. The Company has not obtained waiver from Bank Neo regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from Bank Neo stating that the Company is in default.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Rasio lancar	130%	218%
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%
Rasio kemampuan pembayaran utang	62,94%	65,36%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6) and corporate guarantee from SMMA (Note 42).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Debt service coverage ratio equal to but not lower than 100%;
- NPL Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

	2022	2021	
Rasio lancar	130%	218%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	62,94%	65,36%	Debt Service coverage ratio
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2,53%	1,41%	NPL (overdue above 90 days)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari BNI terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari BNI yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in loan agreements, except debt service coverage ratio on December 31, 2022 and 2021. The Company has not obtained waiver from BNI regarding non-compliance with the said ratios. In addition, the Company has never received letters from BNI stating that the Company is in default.

g. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 15).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

g. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables and property and equipment (Notes 6 and 15).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

h. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025.

h. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On June 21, 2022, the Company obtained an Executing fixed installment loan facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The facility has a maximum disbursement period of 36 months with the availability drawdown of the facility is for 6 months and will expire on June 23, 2025.

2. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,53%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

2. On June 21, 2022, the Company obtained a fixed *On Demand* facility from Bank Mayapada, with a maximum facility of Rp 50,000. This facility is used for the Company's working capital. The availability drawdown of the facility is for 12 months and will expire on June 21, 2023. As of December 31, 2022, this facility is not yet utilized.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Mayapada include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mayapada, among others, to conduct merger, acquisitions, sell/transfer/relinquish right of the Company's major assets, change the composition of management and ownership, distribute cash dividends, to act as guarantors for other parties and/or pledge the assets, obtain loan facility from other parties, extend or shrinking the business which can be effect the loan payment, filed bankruptcy and transferring part or all the Company's liability to other party. Besides, the Company is required to NPL ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 5%.

As of December 31, 2022, NPL Ratio (with overdue balances of more than 90 days) is 2.53%

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements as stated in the loan agreements.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 10.000. Pada tanggal 25 Januari 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 2.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 15).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Selama tahun 2022 dan 2021, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar Rp 284.005 dan Rp 308.425.

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On April 22, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 42), with maximum facility of Rp 90,000. The availability of the facility is for 12 months. On October 13, 2020, the facility is reduced to Rp 10,000. On January 25, 2022, the facility is reduced to Rp 2,000. This facility has been extended several times, with latest maturity date on April 22, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not yet utilized.

These facilities are secured by property and equipment (Note 15).

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

During 2022 and 2021, the interest expense recognized in profit or loss amounted to Rp 284,005 and Rp 308,425, respectively.

22. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42):		
Utang klaim	1.496	248
Utang reasuransi	925	134
Utang komisi	386	-
Jumlah	<u>2.807</u>	<u>382</u>
Pihak ketiga:		
Utang komisi	46.144	25.829
Utang klaim	22.919	138
Utang reasuransi	184	200
Jumlah	<u>69.247</u>	<u>26.167</u>
Jumlah	<u>72.054</u>	<u>26.549</u>

22. Insurance Payable

This account consists of:

Rupiah
Related parties (Note 42):
Claims payable
Reinsurance payable
Commissions payable
Total
Third parties:
Commissions payable
Claims payable
Reinsurance payable
Total
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of insurance payable by age follows:

	2022	2021	
1 - 60 hari	71.349	14.340	1 - 60 days
61 - 90 hari	31	9.806	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	674	2.403	More than 90 days
Jumlah	<u>72.054</u>	<u>26.549</u>	Total

Utang komisi

Commissions payable

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>386</u>	<u>-</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Tokopedia	32.508	7.881	PT Tokopedia
PT Pialang Asuransi Indotekno	4.932	9.584	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Mitra Dana Mediatama	3.708	-	PT Mitra Dana Mediatama
PT Dimensi Digital Duta Informatika	1.537	-	PT Dimensi Digital Duta Informatika
PT Futura Finansial Prosperindo	1.370	2.295	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Mitra Jasa Pratama	1.210	3.357	PT Mitra Jasa Pratama
PT Fokus Solusi Proteksi	339	686	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Delapan Usaha Maju Selaras	-	1.039	PT Delapan Usaha Maju Selaras
PT Trinusa Travelindo	-	500	PT Trinusa Travelindo
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200)	<u>540</u>	<u>487</u>	Others (less than Rp 200 each)
	<u>46.144</u>	<u>25.829</u>	
Jumlah	<u>46.530</u>	<u>25.829</u>	Total

Utang klaim

Claims payable

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of claims payable are as follows:

	2022	2021	
Utang klaim			Claims payable
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Kredit	1.483	248	Credit
Kendaraan bermotor	<u>13</u>	<u>-</u>	Motor vehicles
	<u>1.496</u>	<u>248</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit	22.848	-	Credit
Kendaraan bermotor	68	60	Motor vehicles
Kecelakaan	-	71	Personal accident
Kebakaran	-	-	Fire
Aneka	<u>3</u>	<u>7</u>	Miscellaneous
	<u>22.919</u>	<u>138</u>	
Jumlah	<u>24.415</u>	<u>386</u>	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasurador adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable

As of December 31, 2022 and 2021, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Simas Reinsurance Broker	836	1	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	89	133	PT KB Insurance Indonesia
	<u>925</u>	<u>134</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	131	66	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	38	38	PT Asurans Mitra Pelindung Mustika
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4	7	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	64	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Bintang Tbk	-	23	PT Asuransi Bintang Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	11	2	Others (less than Rp 10 each)
	<u>184</u>	<u>200</u>	
Jumlah	<u>1.109</u>	<u>334</u>	Total

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

23. Insurance Contract Liabilities

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	312.567	331.463	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	15.244	3.881	Deferred premium income
Jumlah	<u>327.811</u>	<u>335.344</u>	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2022	2021	
Kredit	251.664	226.734	Credit
Kendaraan bermotor	26.706	16.984	Motor vehicles
Kecelakaan	5.077	61.238	Personal accident
Kebakaran	4.316	6.024	Fire
Kesehatan	18	48	Health
Aneka	24.786	20.435	Micellaneous
Jumlah	<u>312.567</u>	<u>331.463</u>	Total

b. Premi Diterima Dimuka

b. Deferred Premium Income

	2022	2021	
Kredit	11.224	2.351	Credit
Kendaraan bermotor	2.679	612	Motor vehicle
Kebakaran	820	827	Fire
Kecelakaan	309	19	Personal accident
Aneka	212	72	Miscellaneous
Jumlah	<u>15.244</u>	<u>3.881</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 13.291 dan Rp 14.985 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 13,291 and Rp 14,985 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	2022	2021	
Nilai nominal	1.914.700	2.377.500	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.744)	(15.239)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>1.903.956</u>	<u>2.362.261</u>	Total

- a. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- a. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.

1. Series A Bonds amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 21, 2019.
2. Series B Bonds amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on July 9, 2021.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.

3. Series C Bonds amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on April 17, 2020.
2. Series B Bonds amounting to Rp 135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on April 8, 2022.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp 800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on August 11, 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.
 2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 10 Februari 2023.
- b. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT KB Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

2. Series B Bonds amounting to Rp 539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on August 1, 2022.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 19, 2021.
 2. Series B Bonds amounting to Rp 250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series B Bonds had been repaid on February 10, 2023.
- b. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT KB Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja (Catatan 7).

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables (Note 6) and working capital financing receivables (Note 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase I Year 2020 amounting to Rp 708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

1. Series A Bonds amounting to Rp 207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on July 26, 2021.
2. Series B Bonds amounting to Rp 501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

The Phase II Year 2021 amounting to Rp 732,500 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

1. Series A Bonds amounting to Rp 348,000 on February 11, 2021 and matures on February 21, 2022 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 18, 2022.
2. Series B Bonds amounting to Rp 333,500 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2024 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp 51,000 on February 11, 2021 and matures on February 11, 2026 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2023.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022 tanggal 7 November 2022, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

The Phase III Year 2022 amounting to Rp 559,200 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 317,700 on February 8, 2022 and matures on February 18, 2023 with fixed interest rate of 7.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Series A Bonds had been repaid on February 17, 2023.
2. Series B Bonds amounting to Rp 232,500 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2025 with fixed interest rate of 9.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
3. Series C Bonds amounting to Rp 9,000 on February 8, 2022 and matures on February 8, 2027 with fixed interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables. However, if the rating result is lower than A- (single A minus), then the Company is required to set aside funds equal in value to interest for one period (quarterly) which is placed in the form of deposits at a bank determined by the Trustee and the Company no later than 14 (fourteen days) Calendar Days after the issuance of the rating results and the deposit is blocked by the Trustee.

Based on letter No. 031/DIR/RATLTR/III/2022, dated on March 1, 2022 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. No. RC-001/KRI-DIR/XI/2022, dated on November 7, 2022 of PT Kredit Rating Indonesia the Company's Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II ranked irA+ (Single A plus).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Rasio lancar	130%	218%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	498%	373%	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang obligasi.

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company's bonds payable include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bondholders, among others conduct mergers or consolidation or acquisition with other companies, to changes business activity, payment to shareholders of the Company if the Company negligence in paying the amount owed, to provide loans to the affiliates or third parties except as stated in OJK's regulation No. 29/POJK.05/2014, transfer/ pledge the Company's assets, to deduct capital stock and/or paid-up capital stock, issued bonds or other similar instruments. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);

As of December 31, 2022 and 2021, the ratios follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all requirements as stated in the bonds payable agreements.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

25. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	43	68
Pasal 21	2.375	1.454
Pasal 23	660	1.814
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	208	128
Jumlah	3.286	17.822

25. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358	Corporate income tax (Note 39)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	43	68	Article 4 (2)
Pasal 21	2.375	1.454	Article 21
Pasal 23	660	1.814	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	208	128	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.286	17.822	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Akruai

	2022	2021	
Bunga	40.871	52.398	Interest
Insentif dan komisi	3.937	11.014	Incentive and commission
Jasa profesional	2.553	3.391	Professional fees
BPJS	955	15	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 42)	3	48.600	Repairs and maintenance (Note 42)
Pelatihan	-	2.380	Training
Asuransi	-	660	Insurance
Lain-lain	2.120	3.232	Others
Jumlah	50.439	121.690	Total

26. Accrued Expenses

27. Liabilitas Lain-lain

	2022	2021	
Titipan nasabah	27.401	40.193	Customers' deposits
Pembayaran dari nasabah	2.368	2.246	Payment from customers
Liabilitas sewa	3.349	1.738	Lease liabilities
Titipan premi	1.247	340	Unearned premiums
Pendapatan diterima di muka	136	56	Unearned revenue
Utang retensi kontraktor	44	13	Contractor payables
Lain-lain	11.302	48.174	Others
Jumlah	45.847	92.760	Total

27. Other Liabilities

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Investasi	60.834	-	41.500	19.334
Piutang pembiayaan multiguna	1.770.197	-	1.770.197	-
Piutang pembiayaan modal kerja	1.665.662	-	1.665.662	-
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	-
Piutang lain-lain	88.371	-	88.371	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVTPL
Investasi	804.845	804.845	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	252.370	248.729	-	3.641
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	819.393	-	-	1.713.573
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Pinjaman diterima	2.586.871	-	2.586.871	-
Utang obligasi	1.903.956	1.973.724	-	-
Utang pemegang saham	313.557	-	313.557	-

Assets for which fair value are disclosed:

Investments
Multipurpose financing receivables
Working capital financing receivables
Finance lease receivables
Other accounts receivable
Other assets - guarantee deposits

Assets measured at fair value:

Financial assets at FVTPL
Investments
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investments

Investment properties and property and equipment carried at cost

Land and buildings

Liabilities for which fair values are disclosed

At amortized cost
Loans received
Bonds payable
Shareholder loan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Assets for which fair value are disclosed:
Investasi	16.500	-	16.500	At amortized cost
Piutang pembiayaan multiguna	2.042.803	-	2.042.803	Investments
Piutang pembiayaan modal kerja	1.473.046	-	1.473.046	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	12.438	-	12.438	Finance lease receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	Other accounts receivable
				Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Assets measured at fair value:
Investasi	1.427.975	1.427.975	-	Financial assets at FVTPL
				Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	10.168	6.527	-	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	855.989	-	-	Investment properties and property and equipment carried at cost
				Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				Liabilities for which fair values are disclosed
Pinjaman diterima	2.247.929	-	2.247.929	At amortized cost
Utang obligasi	2.362.261	2.500.085	-	Loans received
Utang pemegang saham	331.250	-	331.250	Bonds payable
				Shareholder loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham, obligasi dan utang obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds, shares, bonds and bonds payables are measured based on quoted market price published as of December 30, 2022 and 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, finance lease receivables, other accounts receivables, loans received, guarantee deposits and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000	Total

29. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2022 dan/and 2021	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	Total

**Saldo Laba yang Ditetapkan
Penggunaannya**

Berdasarkan Akta No. 846 tanggal 16 Juni 2022 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 860 tanggal 18 Juni 2021 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang ditetapkan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 22.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang berbunga	4.804.384	4.941.440	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(291.160)	(455.141)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	4.513.224	4.486.299	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.325.893	1.562.678	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	340,39%	287,09%	Ratio of net interest-bearing debt to equity

Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 846 dated June 16, 2022 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., public notary in Sukabumi, the Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 2,000 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 860 dated June 18, 2021 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., public notary in Sukabumi, the Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 2,000 for statutory general reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 24,000 and Rp 22,000, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)	23	619
Pihak ketiga	596.843	557.362
Jumlah	596.866	557.981

Related parties (Note 42)
Third parties
Total

30. Multipurpose Financing Income

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 42)	226	232
Pihak ketiga	174.676	165.909
Jumlah	174.902	166.141

Related parties (Note 42)
Third parties
Total

31. Working Capital Financing Income

32. Pendapatan Underwriting Asuransi

	2022				
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>	
Kebakaran	3.380	(512)	(571)	2.297	Fire
Kendaraan bermotor	46.447	(344)	(8.297)	37.806	Motor vehicles
Kesehatan	30	-	2	32	Health
Kecelakaan	45.423	(470)	1.280	46.233	Personal accident
Kewajiban komprehensif	2.607	(214)	(2)	2.391	Comprehensive liability
Kredit	582.952	(1.922)	(22.420)	558.610	Credit
Aneka	233.934	(286)	(11.369)	222.279	Miscellaneous
Jumlah	914.773	(3.748)	(41.377)	869.648	Total

	2021				
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>	
Kebakaran	2.074	(119)	(158)	1.797	Fire
Kendaraan bermotor	25.359	(336)	(3.549)	21.474	Motor vehicles
Kesehatan	33	-	2	35	Health
Kecelakaan	28.347	(9)	(317)	28.021	Personal accident
Kewajiban komprehensif	1.195	(1)	-	1.194	Comprehensive liability
Kredit	188.703	(146)	66.819	255.376	Credit
Aneka	73.803	(8)	(6.099)	67.696	Miscellaneous
Jumlah	319.514	(619)	56.698	375.593	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pendapatan Administrasi

	2022	2021
Pembiayaan multiguna	189.211	183.167
Pembiayaan modal kerja	40	400
Sewa pembiayaan	10	669
Jumlah	189.261	184.236

33. Administration Income

Multipurpose financing
Working capital financing
Finance lease

Total

34. Pendapatan Lain-lain

	2022	2021
Pendapatan bunga	25.628	22.076
Kelebihan pembayaran dari nasabah	10.972	15.489
Pendapatan imbal hasil reksa dana	9.677	19.476
Sewa gedung	7.232	7.868
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	1.825	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	809	1.448
Pendapatan dividen	86	50
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	83	84
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 38)	-	12.034
Lainnya	25.133	20.845
Jumlah	81.445	99.370

34. Other Income

Interest income
Overpayment from customer
Income from mutual funds
Building rent
Long-term employee benefits (Note 38)
Gain on sale of property and equipment (Note 15)
Dividend income
Late payment penalties to customers
Adjustment of employee benefits liability as a result of the implementation of the Job Creation law (Note 38)
Others

Total

35. Beban Underwriting Asuransi

	2022	2021
Klaim bruto	515.404	156.146
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(77.581)	5.937
Beban komisi	250.510	90.231
Jumlah	688.333	252.314

35. Insurance Underwriting Expenses

Gross claims
Increase (decrease) in estimated own retention claims
Commission

Total

36. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Pemasaran dan iklan	53.082	21.452
Perbaikan dan pemeliharaan	15.492	64.878
Jamuan dan perjalanan	12.704	20.179
Komunikasi	8.329	11.349
Listrik dan air	7.591	7.588
Sewa	4.183	4.816
Kendaraan	4.034	3.457
Pelatihan dan pengembangan	3.790	3.615
Perlengkapan kantor	3.414	3.873
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.177	2.048
Administrasi	1.774	1.630
Jasa profesional	1.657	1.213
Perangkat lunak	23	121
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	-	5.084
Lain-lain	2.249	2.335
Jumlah	120.499	153.638

36. General and Administrative Expenses

Marketing and advertising
Repairs and maintenance
Entertainment and travel
Communication
Electricity and water
Rental
Vehicle
Training and development
Office supplies
Newspaper, magazines and printing
Administration
Professional fees
Software
Long-term employee benefits (Note 38)
Others

Total

37. Beban Lain-lain

	2022	2021
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 19)	19.285	19.254
Pajak-pajak	2.214	1.616
Renovasi	10	11
Lain-lain	3.310	10.151
Jumlah	24.819	31.032

37. Other Expenses

Loss on sale of foreclosed properties (Note 19)	
Taxes	
Renovation	
Others	
Total	

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

38. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, untuk tahun 2022 dan 2021.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, for the year 2022 and 2021, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 505 karyawan tahun 2022 dan 328 karyawan tahun 2021.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 505 in 2022 and 328 in 2021.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 600 dan Rp 600.

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 600 and Rp 600, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	3.288	2.604	Current service costs
Biaya bunga neto	1.820	2.480	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(6.933)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 34 dan 36)	(1.825)	5.084	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss (Note 34 and 36)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 34)	-	(12.034)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation law (Note 34)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	768	(3.070)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.057)	(10.020)	Total

Pendapatan dan biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.825 dan Rp 5.084 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 34 dan 36) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits income and expense amounting to Rp 1,825 and Rp 5,084 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Other income" and "General and administrative expenses" (Note 34 and 36) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	24.568	36.356	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.288	2.604	Current service costs
Biaya bunga neto	1.820	2.480	Interest costs
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(6.933)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan undang-undang Cipta Kerja	-	(12.034)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	768	(3.070)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(1.168)	Benefit payments during the year
Iuran Perusahaan	(600)	(600)	Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	22.911	24.568	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow :

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.183	2.427	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	261	190	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	600	600	Contributions from the employer
Aktuarial (laba)/rugi aset	19	(34)	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	4.063	3.183	Balance at the end of the year

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,30%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur ≤ 19	6,00%	6,00%	Age ≤ 19
Umur 20 - 29	6,00%	6,00%	Age 20 - 29
Umur 30 - 34	3,00%	3,00%	Age 30 - 34
Umur 35 - 39	1,80%	1,80%	Age 35 - 39
Umur 40 - 50	1,20%	1,20%	Age 40 - 50
Umur 51 - 52	0,60%	0,60%	Age 51 - 52
Umur > 52	0,00%	0,00%	Age > 52
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

2022			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(2.411)	2.764
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.782	(2.464)
2021			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(3.098)	3.650
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	3.598	(3.113)

39. Pajak Penghasilan

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	18.776
Jumlah	-	18.776
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	46.252	4.552
Entitas anak	220	516
Jumlah	46.472	5.068
Jumlah	46.472	23.844

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(192.153)	152.569
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(145.001)	(72.415)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(337.154)	80.154
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(2.725)	(9.018)
Liabilitas sewa	2.182	20
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.043	(11.693)
Jumlah - bersih	4.500	(20.691)
Perbedaan tetap:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.901)	79.919
Beban umum dan administrasi	247.867	7.148
Pendapatan lain-lain	(7.232)	(1.224.749)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.050)	(5.900)
Jumlah - bersih	216.684	(1.143.582)
Rugi fiskal	(115.970)	(1.084.119)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2020	(352.116)	(352.116)
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	214.735	-
Akumulasi rugi fiskal	(253.351)	(1.436.235)

39. Income Taxes

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary
Sub total
Deferred tax expense (benefit)
The Company
Subsidiary
Sub total
Total

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Profit before tax of the Subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Lease liabilities
Allowance for impairment losses
Net
Permanent differences:
Provision for impairment losses
General and administrative expenses
Other income
Income already subjected to final tax
Net
Fiscal loss
Fiscal loss carried forward from prior year:
2020
Adjustment for fiscal loss 2020
Accumulated fiscal loss

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are
computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	-	(874)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran tagihan pajak kini - Catatan 20	-	(874)	Estimated current claims for tax refund - Note 20

Rincian utang pajak kini Grup:

The details of the Group's tax payable:

	2022	2021	
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	14.358	Subsidiary
Jumlah (Catatan 25)	-	14.358	Total (Note 25)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decreases to 20% in fiscal year 2022. The Group has applied the applicable new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The Group's deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.450 dan penurunan rugi fiskal dari sebesar Rp 352.116 menjadi Rp 137.381 untuk tahun fiskal 2020.

In December 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax amounting to Rp 12,450 and decrease in fiscal loss from Rp 352,116 to Rp 137,381 for fiscal year 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi kena pajak Perusahaan tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable loss of the Company in 2021 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

2022					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
31 Desember/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember/ December 31, 2022		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	17.750	1.109	-	18.859	losses
Liabilitas sewa	73	480	-	553	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	4.665	(599)	107	4.173	Long-term employee benefit
Rugi fiskal	77.466	(47.242)	-	30.224	liability
					Fiscal loss
Jumlah - bersih	99.954	(46.252)	107	53.809	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	479	82	-	561	losses
Imbalan kerja jangka panjang	740	66	61	867	Long-term employee benefit
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.296	(373)	-	2.923	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	19	5	-	24	Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.534	(220)	61	4.375	Net
2021					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
31 Desember/ December 31, 2020	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember/ December 31, 2021		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	20.322	(2.572)	-	17.750	losses
Liabilitas sewa	69	4	-	73	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	7.556	(1.984)	(907)	4.665	Long-term employee benefit
Rugi fiskal	77.466	-	-	77.466	liability
					Fiscal loss
Jumlah - bersih	105.413	(4.552)	(907)	99.954	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai	540	(61)	-	479	losses
Imbalan kerja jangka panjang	665	(157)	232	740	Long-term employee benefit
Klaim terjadi belum dilaporkan (IBNR)	3.603	(307)	-	3.296	Incurred But Not Reported (IBNR)
Liabilitas sewa	10	9	-	19	Lease liabilities
Jumlah - bersih	4.818	(516)	232	4.534	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(192.153)	152.569	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(145.001)	(72.415)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(337.154)	80.154	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	(74.174)	17.634	Tax expense (benefit) at effective tax rates:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.818)	17.582	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	54.531	1.573	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(1.591)	(269.445)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(451)	(1.298)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	47.671	(251.588)	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(26.503)	(233.954)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	220	19.292	Tax expense of the Subsidiaries
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	25.513	238.506	Deferred tax adjustment for unrecognized fiscal loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2020	47.242	-	Adjustment for fiscal loss 2020
Jumlah	46.472	23.844	Total

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

40. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(284.085)	112.044	Profit (loss) for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	1.190.000	1.190.000	Total weighted average number of shares for computation of basic earning (loss) per share (number of shares)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(238.727)	94.155	Basic earning (loss) per share (in full Rupiah)

41. Manajemen Risiko Keuangan

41. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Introduction and Overview

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Asuransi
- Risiko Operasional

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Insurance Risk Management
- Operational Risk

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetahuan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	290.748	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi	41.500	41.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	1.851.134	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.818.340	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	157.790	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	91.097	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	275	Other assets - guarantee deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi	804.845	804.845	Investment
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive Investment</i>
investasi	293.970	292.622	
Jumlah	5.349.699	5.103.422	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	455.377	454.363	Cash and cash equivalents
Investasi	16.500	16.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.107.555	2.042.803	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.540.243	1.473.046	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	174.935	172.063	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	16.409	16.296	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	277	Other assets - guarantee deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi	1.417.885	1.417.885	Investment
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive income</i>
investasi	11.516	10.168	Investment
Jumlah	5.740.697	5.603.401	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	290.323	-	290.323	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	41.500	-	41.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	804.845	-	804.845	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	292.622	-	292.622	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.685.590	84.607	1.770.197	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.659.883	5.779	1.665.662	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	147.233	-	147.233	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	90.765	-	90.765	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	275	-	275	Other assets - guarantee deposits
	5.013.036	90.386	5.103.422	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	454.363	-	454.363	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	Investments
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	16.500	-	16.500	At amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.417.885	-	1.417.885	At fair valued through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.168	-	10.168	At fair valued through other comprehensive income
Piutang pembiayaan multiguna	1.995.405	47.398	2.042.803	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	1.473.046	-	1.473.046	Working capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	16.296	-	16.296	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	Other assets - guarantee deposits
	<u>5.556.003</u>	<u>47.398</u>	<u>5.603.401</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial assets denominated in U.S. Dollar as follows:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	69.469	1.093	25.561	365	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	2.096.973	29.922	Investments
Jumlah aset		<u>1.093</u>		<u>30.287</u>	Total assets

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	
Rupiah terhadap:					Rupiah against:
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	55 (55)	5% (5%)	1.514 (1.514)	U.S. Dollar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terdampak risiko suku bunga:

	2022		2021		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest Rate</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest Rate</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	%		%		
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	9,00% - 12,00%	<u>2.364.782</u>	9,03% - 11,88%	<u>2.143.907</u>	Loans received

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (*cost of funds*) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to obtain loan facilities.

The following table presents the financial instruments exposed to interest rate:

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 11.874 dan Rp 10.765, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as of the consolidated statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 would decrease or increase by Rp 11,874 and Rp 10,765, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and reviews the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

2022									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.242.388	737.541	463.568	154.303	-	-	2.597.800	(10.929)	2.586.871
Utang obligasi	787.700	333.500	733.500	51.000	9.000	-	1.914.700	(10.744)	1.903.956
Utang pemegang saham	-	-	31.250	282.307	-	-	313.557	-	313.557
Beban akrual	50.439	-	-	-	-	-	50.439	-	50.439
Liabilitas lain-lain	43.343	-	-	-	-	-	43.343	-	43.343
Jumlah	2.123.870	1.071.041	1.228.318	487.610	9.000	-	4.919.839	(21.673)	4.898.166
Total									
2021									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.793.625	337.541	113.568	12.637	-	-	2.257.371	(9.442)	2.247.929
Utang obligasi	1.022.000	470.000	333.500	501.000	51.000	-	2.377.500	(15.239)	2.362.261
Utang pemegang saham	-	-	-	31.250	300.000	-	331.250	-	331.250
Beban akrual	121.690	-	-	-	-	-	121.690	-	121.690
Liabilitas lain-lain	90.458	-	-	-	-	-	90.458	-	90.458
Jumlah	3.027.773	807.541	447.068	544.887	351.000	-	5.178.269	(24.681)	5.153.588
Total									

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

2022					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	19.000	80.000	-	99.000	Fire
Rekayasa	16.000	50.000	-	66.000	Engineering
Kerugian	16.000	20.000	-	36.000	General Accident
Pengangkutan	6.000	10.000	-	16.000	Marine Cargo
Kredit	-	-	-	-	Credit

2021					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran	6.500	45.500	-	52.000	Fire
Rekayasa	6.500	45.500	-	52.000	Engineering
Kerugian	6.500	16.250	-	22.750	General Accident
Pengangkutan	6.500	3.500	-	10.000	Marine Cargo
Kredit	800	1.200	-	2.000	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non – proportional Treaty Reinsurance Program – Excess of Loss

2022					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	51.100	-	51.850	General accident
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250	Personal accident

2021					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & marine cargo	6.100	30.000	-	36.100	Harta benda, rekayasa & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	750	51.100	-	51.850	General accident
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

	2022		2021	
	Pengaruh pada laba/ Impact on Profit		Pengaruh pada laba/ Impact on Profit	
Rasio kerugian	(21.891)	+ 5%	(7.912)	Loss ratio
Rasio kerugian	21.891	- 5%	7.912	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	911	1.971	1.762	1.767	1.767	1.767	1.767	1.772
2016	3.059	4.307	4.294	4.298	4.298	4.298	4.298	-
2017	5.073	7.027	7.340	7.339	7.339	7.339	-	-
2018	12.223	15.827	18.055	18.669	18.589	-	-	-
2019	1.098.642	1.111.061	1.114.628	1.115.012	-	-	-	-
2020	697.866	713.245	710.976	-	-	-	-	-
2021	137.717	135.251	-	-	-	-	-	-
2022	525.202	-	-	-	-	-	-	-

Klaim terjadi

Tahun kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - /Development Year -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	2.357	2.202	2.181	1.994	1.991	1.991	1.991	1.801
2016	4.011	4.962	4.597	4.588	4.588	4.588	4.327	-
2017	6.401	7.565	7.813	7.811	7.810	7.481	-	-
2018	16.829	20.860	20.063	20.833	18.780	-	-	-
2019	1.238.110	1.122.299	1.122.508	1.117.592	-	-	-	-
2020	765.883	777.110	711.618	-	-	-	-	-
2021	148.955	136.855	-	-	-	-	-	-
2022	527.012	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Tahun kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.970
2019	1.296.859
2020	818.278
2021	220.818
2022	542.390

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 110 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk PT Asuransi Sinar Mas PT AB Sinar Mas Multifinance PT Sinarmas Asset Management PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk PT Rizki Lancar Sentosa PT KB Insurance Indonesia PT Asuransi Simas Jiwa PT Simas Reinsurance Broker PT Pasar Dana Pinjaman PT Dana Pinjaman Inklusif PT Sinarmas Penjaminan Kredit PT Sinarmas Hana Finance PT Jakarta Teknologi Utama
Perusahaan yang dimiliki dari restrukturisasi utang/ <i>The company that owned from restructure of debt</i>	PT Bima Multi Finance
Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	
Manajemen kunci Grup/ <i>The Group's key management</i>	
Manajemen kunci dari pihak berelasi/ <i>The key management of related parties</i>	

42. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, beban bunga dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, other accounts receivable, building rental, shareholder loan, accrued expenses, corporate guarantee for loans received, interest expense and general and administrative expense</i> Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, investments in shares, building rental, premium receivable, loan facility, insurance payable and other liabilities</i> Investasi dalam saham, sewa gedung, piutang reasuransi, asuransi aset, dan liabilitas lain-lain/ <i>Investments in shares, building rental, reinsurance receivables, assets insurance, and other liabilities</i> Investasi dalam saham dan beban umum dan administrasi/ <i>Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities</i> Investasi dalam saham dan investasi/ <i>Investments in shares and investment</i> Investasi dalam saham dan asuransi jiwa/ <i>Investments in shares and life insurance</i> Sewa ruangan, piutang pembiayaan modal kerja dan beban umum dan administrasi/ <i>Office rental, working capital financing receivables and general and administrative expense</i> Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i> Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i> Piutang reasuransi dan utang asuransi/ <i>Reinsurance receivable and insurance payable</i> Piutang premi dan utang asuransi/ <i>Premium receivable and insurance payable</i> Piutang premi dan utang asuransi/ <i>Premium receivable and insurance payable</i> Penjaminan kredit/ <i>Credit guarantee</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i> Utang asuransi/ <i>Insurance payable</i>
Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>
Piutang hipotik/ <i>Mortgage receivables</i>
Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurposes financing receivables</i>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

- 127 -

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- 128 -

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit <i>channeling</i> yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 23.238 dan Rp 198.448 (Catatan 6).</p> <p>c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp 2.761.665 dan Rp 1.399.861 (Catatan 6).</p> <p>d. Pada 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> Ijarah Multijasa dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit <i>channeling</i> Ijarah Multijasa yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 112.788 dan Rp 62.232.</p> <p>e. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).</p> <p>f. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 21), fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.</p> <p>g. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 21).</p> <p>h. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:</p> <p>1. Pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp 31.250. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.</p> | <p>b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 23,238 and Rp 198,448, respectively (Note 6).</p> <p>c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 2,761,665 and Rp 1,399,861, respectively (Note 6).</p> <p>d. On January 25, 2021, the Company has entered into a Joint Financing Agreement in the form of Channeling Ijarah Multiservice Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 60 months from the signing date. As of December 31, 2022 and 2021, channeling ijarah multiservice credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 112,788 and Rp 62,232, respectively.</p> <p>e. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 14, 15, and 16).</p> <p>f. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 21), which has not been utilized as of December 31, 2022 and 2021.</p> <p>g. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna and Bank Neo are secured by a <i>Corporate Guarantee</i> from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 21).</p> <p>h. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as follows:</p> <p>1. On November 9, 2020 amounting to Rp 31,250. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 9 Desember 2021 sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.
- Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).
- j. Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- k. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi *Core System* yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI.
- l. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
2. On December 9, 2021 amounting to Rp 500,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availability for 5 years.
- This Shareholder Loan is unsecured.
- i. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 14).
- j. The Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables.
- k. On January 4, 2021, ASI signed a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk related to the provision of management services in the creation of core system applications that will be used in its operational activities. For the services provided, ASI will pay for management services. The agreement expires after the application is submitted and is ready for use by ASI.
- l. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

2022					
	Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>		
	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	9.911	88	13.787	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14	1.565	12	1.918	Long-term benefits
Jumlah	100	11.476	100	15.705	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021					
		Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	83	11.481	86	15.335	Salaries and short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	17	2.300	14	2.459	Long-term benefits
Jumlah	100	13.781	100	17.794	Total

43. Segmen Operasi

43. Operating Segments

	2022						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	
Pendapatan bunga	596.866	174.902	15.136	-	-	-	786.904 Interest income
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	869.648	-	869.648 Income from insurance underwriting
Administrasi	188.187	40	10	1.024	-	-	189.261 Administration
Asuransi	3.387	-	7.244	9	-	-	10.640 Insurance
Pendapatan ijarah	-	-	-	21.464	-	-	21.464 Income from ijarah
Marjin Murabahah	-	-	-	2.066	-	-	2.066 Murabahah margin
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	1.009	-	-	1.009 Ijarah Muntahiyah Bittamlik margin
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	84.248	84.248 Other income
Jumlah	788.440	174.942	22.390	25.572	869.648	84.248	1.965.240 Total
Beban bunga	416.450	122.034	10.562	-	-	-	549.046 Interest expense
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	688.333	-	688.333 Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	76.662	85.481	7.685	4.319	374	682	175.203 Provision for impairment losses
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	8.332	8.332 Loss on sale of investments at fair value through profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	275.912	275.912 Unrealized loss on changes in fair value of investments at fair value through profit or loss
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	460.567	460.567 Other operating expenses
Jumlah	493.112	207.515	18.247	4.319	688.707	745.493	2.157.393 Total
Rugi sebelum pajak							(192.153) Loss before tax
Beban pajak							(46.472) Tax expense
Rugi bersih							(238.625) Loss for the year
Aset segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.096.089	5.847.199 Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	733.922	733.922 Investment in shares
Jumlah aset	1.770.197	1.665.662	147.233	89.995	78.023	2.830.011	6.581.121 Total assets
Liabilitas segmen*	1.770.197	1.665.662	147.233	-	399.865	1.340.489	5.323.446 Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021						
	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit	Asuransi/ Insurance	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	557.981	166.141	20.666	-	-	-	744.788
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	375.593	-	375.593
Administrasi	180.351	400	669	2.816	-	-	184.236
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	718.198	718.198
Asuransi	2.062	-	-	-	-	-	2.062
Pendapatan ijarah	-	-	-	11.946	-	-	11.946
Marjin Murabahah	-	-	-	113	-	-	113
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-	62	-	-	62
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	500.503	500.503
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	99.762	99.762
Jumlah	740.394	166.541	21.335	14.937	375.593	1.318.463	2.637.263
Beban bunga	245.994	302.091	19.962	-	-	78.484	646.531
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	252.314	-	252.314
Kerugian penurunan nilai	175.047	908.845	2.872	788	-	(2.498)	1.085.054
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	500.795	500.795
Jumlah	421.041	1.210.936	22.834	788	252.314	576.781	2.484.694
Laba sebelum pajak							152.569
Beban pajak							(23.844)
Laba bersih							<u>128.725</u>
Aset segmen*	2.042.803	1.473.046	172.063	79.179	39.003	2.137.197	5.943.291
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	1.061.751	1.061.751
Jumlah aset	2.042.803	1.473.046	172.063	79.179	39.003	3.198.948	7.005.042
Liabilitas segmen*	2.042.803	1.473.046	172.063	-	361.893	1.492.546	5.542.351

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable.

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

44. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

- a. Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 12 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023.

45. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

	Tidak diaudit/ Unaudited	
	2022	2021
	%	%
Rasio permodalan Perusahaan	27,22	28,51
Non-Performing Financing (NPF)	2,53	1,41
Return on Assets (ROA)	(5,71)	1,24
Return of Equity (ROE)	(38,89)	5,75
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	131,70	96,39
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	60,96	58,05
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	82,94	115,20
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	80,14	81,66
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	50,37	43,70

- b. Joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 20, 2019, based on Notarial Deed No. 58 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk. The availability drawdown of the joint financing is for 12 months with the maturity of up to 60 months.

Percentage of joint financing of the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk is 5% and 95%, respectively.

Insurance Agreement

On August 9, 2021, ASI entered into an agreement with PT Tokopedia where ASI will place advertisements on the Tokopedia platform. This agreement will mature on August 9, 2023.

45. Other Information

- a. The following are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company:

Company's capital ratios
Non-Performing Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)
Operating expenses to operating income ratio
Financing to asset ratio
Ratio of equity to paid-up capital
Ratio of net financial receivable to loan received
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 368,83% dan 336,17%.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2022 %	2021 %	
Rasio kecukupan investasi	259,21	222,93	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	4,04	9,44	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	479,98	292,10	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	87,67	90,73	Claim expense, operational expense, and commission ratio

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian		
<u>Aset</u>		
Piutang modal kerja skema anjak piutang	-	1.473.046
Piutang modal kerja	1.473.046	-
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	-	73.216
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih	75.475	2.259

- b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency ratio

As of December 31, 2022 and 2021 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 368.83% and 336.17%, respectively.

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) as follow:

46. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation as of December 31, 2022. A summary of such accounts is as follows:

Consolidated statements of financial position

<u>Assets</u>
Working capital financing with factoring scheme receivables
Working capital financing receivables
Ijarah Multiservice Receivables - net
Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2022	2021
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	60.477	205.588
Penghapusbukuan piutang pembiayaan modal kerja	-	923.410
Penghapusan aset tetap - bersih	8	47
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	2.773	13.315
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.601	267

47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

Write-off of multipurpose financing	
Write-off of working capital financing	
Write-off of property and equipment - net	
Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment	
Addition of right-of-use assets from lease liabilities	

48. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

48. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.247.929	340.429	-	(1.487)	2.586.871	Loans received
Utang obligasi	2.362.261	(462.800)	-	4.495	1.903.956	Bonds payable
Utang pemegang saham	331.250	(17.693)	-	-	313.557	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.941.440	(140.064)	-	3.008	4.804.384	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman yang diterima	2.833.612	(581.955)	-	(3.728)	2.247.929	Loans received
Surat utang jangka menengah	499.553	(500.000)	-	447	-	Medium term notes
Utang obligasi	2.561.107	(204.800)	-	5.954	2.362.261	Bonds payable
Utang pemegang saham	31.250	300.000	-	-	331.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.925.522	(986.755)	-	2.673	4.941.440	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

*) Cash flows from loans received, medium term notes, bonds payable and shareholder loan represent the net amount of proceeds and payments

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Loa Johnny Mailoa

Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
----------------------	---	--

Direksi:

Direktur Utama	:	Rosalina Dhanudimuljo
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo

- b. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-35/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 42.700 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 17 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 851.850 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 105.450 pada tanggal 7 Februari 2023 dan jatuh tempo 7 Februari 2028 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

49. Event After the Reporting Period

- a. Based on Notarial Deed No. 2458 dated January 30, 2023 of Syofilawati, S.H., M.K.n, a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Commissioners

:	Independent Commissioners
---	---------------------------

Board of Directors:

:	President Director
:	Finance and Accounting Director
:	Compliance Director
:	Operational Director
:	Marketing Director

- b. On January 31, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-35/D.04/2023 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond III Year 2023 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2023 amounting to Rp 1,000,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Series A Bonds amounting to Rp 42,700 on February 7, 2023 and matures on February 17, 2024 with fixed interest rate of 7.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.
2. Series B Bonds amounting to Rp 851,850 on February 7, 2023 and matures on February 7, 2026 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis
3. Series C Bonds amounting to Rp 105,450 on February 7, 2023 and matures on February 7, 2028 with fixed interest rate of 10.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis

50. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

50. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over- all business plans, including revenue performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.
